

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sehingga dapat memberikan saran bagi pengurus KOPTI Kota Bandung sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen risiko di KOPTI Kota Bandung, untuk risiko kredit KOPTI Kota Bandung NPL rata-rata sebesar 33% dikategorikan tidak sehat berada pada peringkat 5 pada matrik penetapan tingkat risiko inheren untuk risiko kredit masuk kedalam kategori *High*. Sedangkan pada matriks penetapan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit dikategorikan *Unsatisfactory*. Risiko likuiditas KOPTI Kota Bandung rata-rata sebesar 79,05 dan dikategorikan cukup sehat berada pada peringkat 2 pada matrik penetapan tingkat risiko inheren untuk risiko likuiditas masuk kedalam kategori *Low to Moderate*. Sedangkan pada matriks penetapan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit dikategorikan *satisfactory*. Risiko Operasional KOPTI Kota Bandung untuk perdagangan kedelai dikategorikan tidak sehat yaitu berada pada peringkat 5 sementara pada unit simpan pinjam dikategorikan sangat sehat pada peringkat 1.
2. Kinerja usaha koperasi berdasarkan perspektif keuangan dilihat dari *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* selama 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2015

sampai tahun 2019 rata-rata dikategorikan tidak sehat. Hal ini disebabkan besarnya kredit bermasalah yang mempengaruhi profitabilitas koperasi.

3. Kinerja usaha koperasi berdasarkan perspektif non keuangan dilihat dari perspektif pelanggan KOPTI kota Bandung kurang dapat mempertahankan anggotanya dan belum bisa menarik banyak anggota baru. Maka, untuk meningkatkan kualitas pelayanan KOPTI melakukan inovasi, dan melakukan pelayanan purna jual untuk mengatasi keluhan anggota sebagai pelanggan. Namun dilihat dari perspektif pertumbuhan KOPTI mampu mempertahankan karyawannya, dan karyawan merasa puas dengan fasilitas dan pelatihan yang diberikan oleh KOPTI Kota Bandung.
4. Implementasi manajemen risiko dapat mempengaruhi kinerja usaha KOPTI Kota Bandung. Selain laba menurun, anggota pun banyak yang keluar dari keanggotaan koperasi.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. KOPTI Kota Bandung diharapkan mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko guna mengimplementasikan manajemen risiko yang tepat.
2. Perlu dilakukan pengawasan yang aktif, terstruktur dan sistematis oleh pengawas dan pengurus untuk memantau perkembangan laba yang dapat terlihat dari perspektif keuangan.

3. Metode *Balanced Scorecard* sebaiknya mulai dipertimbangkan untuk diterapkan di KOPTI Kota Bandung sebagai bahan evaluasi koperasi dalam meningkatkan pelayanan guna mengatasi keluhan anggota. Juga sebagai bahan evaluasi mengenai pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan guna meningkatkan mutu karyawan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja koperasi dan menjadi upaya dalam melakukan perbaikan manajemen.
4. Manajemen risiko diharapkan bisa di implementasikan oleh KOPTI Kota Bandung guna meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi sehingga kinerja usaha KOPTI dapat meningkat.



IKOPIN